

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Aktivitas ekonomi merupakan interaksi antar manusia dalam melaksanakan pertukaran barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya. Seiring dengan perkembangan teknologi yang ada pada saat ini, ekonomi diharapkan terus menerus meningkat ke arah perbaikan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat yang berlandaskan pada asas demokrasi, rakyat diharapkan ikut serta dan berpartisipasi untuk mewujudkan kesejahteraan. Di era globalisasi saat ini perkembangan dunia bisnis sangat cepat. Semakin banyaknya bisnis yang berdiri, semakin banyak pula persaingan antar perusahaan begitu juga bisnis dalam koperasi.

Menurut Kotler (2005:2) adanya teknologi yang canggih dengan jaringan internet memudahkan interaksi secara langsung antara konsumen dan pelaku bisnis. Apapun bisa dilakukan baik sekedar mencari informasi ataupun menjalankan bisnis. Dengan kemajuan teknologi dan informasi manusia mampu melakukan segala hal, semua dapat di akses dengan mudah bahkan dalam satu genggamannya yaitu menggunakan *gadget atau smartphone* yang telah membawa perubahan dan menciptakan paradigma baru hampir diseluruh aspek kehidupan.

Begitu juga dengan seiring berkembangnya teknologi yang ada saat ini seharusnya koperasi pun bisa memanfaatkannya. Seperti yang dikutip dari situs resmi Buletin APJII Edisi 40 Mei 2019 mengungkapkan “Pengguna internet

bertambah 10,12% pada tahun 2018 dibandingkan tahun sebelumnya. Secara total, pengguna internet telah mencapai 171,17 juta pengguna dari populasi 264,16 juta jiwa. Dari 171,17 juta pengguna internet 2018, Pulau Jawa masih berkontribusi terbesar terhadap peningkatan jumlah pengguna tersebut. Porsinya 55% pengguna internet tinggal di Pulau Jawa. Demikian diumumkan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII).



Gambar 1. 1 Survey Penggunaan Internet Pada Tahun 2018
Sumber: Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) 2018

Dilihat pada Gambar 1.1 dalam satu tahun pengguna internet di Indonesia mencapai 171,17 juta jiwa. Hal ini harus disadari oleh koperasi betapa pentingnya penggunaan media teknologi informasi sebagai salah satu penunjang sarana dan prasana dan juga bentuk pelayanan koperasi, karena internet sudah menjadi dasar pokok bagi kehidupan manusia. Kemajuan teknologi informasi yang semakin canggih, berakibat pada informasi sangat berlimpah dan seolah-olah tidak

mempunyai batas lagi. Sehingga masyarakat tidak dapat menghindari terjangan arus informasi yang sangat deras, baik informasi yang positif maupun negatif.

Dalam pencapaian informasi tersebut diperlukan media. Berkembangnya media *website* saat ini merupakan salah satu wujud keterbukaan informasi. Salah satunya adalah *website* yang merupakan salah satu media memungkinkan penggunanya untuk mengunggah aktivitas, saling mengomentari, berbagi informasi dan sebagainya. Pada koperasi juga, *website* memiliki fungsi untuk meningkatkan citra koperasi baik internal maupun eksternal koperasi, serta meningkatkan layanan koperasi kepada anggota. Mengetahui fungsi tersebut sebagai pelaku usaha koperasi harusnya dapat memaksimalkan penggunaan *website* sebagai sarana penggunaan media promosi yang lebih efektif melalui media *website*.

Koperasi sebagai badan usaha sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, makmur, dan berkeadilan berlandaskan pada Pancasila dan UUD 1945. Oleh karena itu sistem ekonomi yang cocok digunakan di Indonesia adalah koperasi yang merupakan usaha bersama dan kekeluargaan untuk memenuhi kebutuhan bersama sebagaimana disebutkan dalam UU RI No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian pada Pasal 1 yang menyatakan bahwa:

“Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.”

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa koperasi dibentuk sebagai gerakan ekonomi kerakyatan yang berlandaskan atas asas kekeluargaan

yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya dengan cara memenuhi kebutuhan anggota. Namun, tentunya hal tersebut tidak akan terjadi apabila tidak adanya kerjasama dan partisipasi aktif anggota.

Pada perkembangannya jumlah koperasi di Jawa Barat per 31 Desember 2019 berdasarkan data dari Departemen Koperasi sebanyak 16.755 unit koperasi dengan jumlah aktif sebanyak 13.247 unit koperasi dan sebanyak 3.328 unit koperasi yang tidak aktif. Angka ini menunjukkan bahwa koperasi di Jawa Barat masih cukup banyak yang tidak aktif atau tidak mampu mengelola usahanya dengan berkelanjutan.

Koperasi yang aktif di Jawa Barat salah satunya adalah Koperasi Pegawai Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat “Dewi Sri” di Jl. Surapati No.71, Sadang Serang, Kecamatan Coblong, Kota Bandung, Jawa Barat 40133 yang terdaftar pada tanggal 8 maret 1964 dengan nomor: 3595/BH/VII. Pada tanggal 13 Desember 1968 dilakukan penyesuaian Anggaran Dasar dan setuju oleh kepala Jawatan Koperasi Provinsi Jawa Barat pada tanggal 15 Desember 1968 dengan nomor: 3595/BH/IX-19?1262.

Setelah dilakukan observasi secara langsung pada Akhir Januari dan awal Februari di Koperasi Pegawai Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat “Dewi Sri”, dapat diduga ada beberapa faktor yang menyebabkan pendapatan peningkatannya rendah karena anggota kurang bertransaksi pada semua unit seperti:

1. Simpan Pinjam
2. Waserda

3. PhotoCopy
4. Kredit Motor
5. Penyewaan Mobil dan
6. Tabungan Umrah

Terdapat dua sarana transaksi di Koperasi “Dewi Sri” ini, yaitu dengan datang langsung ke tempat, atau konsumen juga bisa transaksi melalui *website* <https://dewisri.smartcoop.id/> Salah satu fasilitas yang saat ini ada dalam promosi, yaitu dengan promosi modern melalui *website*. Pada partisipasi anggota dalam transaksi di Koperasi Pegawai Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat “Dewi Sri” terdapat beberapa faktor yang menyebabkan pendapatan peningkatannya persentasenya rendah berdasarkan situasi yang ada pada kondisi dari partisipasi anggota itu sendiri.



Gambar 1. 2 Keanggotaan Koperasi Pegawai Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat “Dewi Sri” 2015-2019

Sumber: Laporan Pertanggung Jawaban Pengurus Tahun Buku 2015-2019

Dari Gambar 1.2 dapat dilihat, bahwa anggota aktif Koperasi Pegawai Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat “Dewi Sri”

mengalami penurunan tiap tahunnya. Penurunan anggota disini karena beberapa faktor, diantaranya pemindahan dinas, pensiun dan meninggal dunia. Ini menunjukkan bahwa rendahnya partisipasi anggota terhadap koperasi.

Tabel 1. 1 Perkembangan Jumlah Pendapatan Koperasi Pegawai Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat “Dewi Sri”

Tahun	Total Pendapatan (Rp)	Persentase Peningkatan Total Pendapatan
2015	Rp. 1.150.795.091,43	3,7 %
2016	Rp. 1.367.663.659,22	18,84 %
2017	Rp. 1.430.000.635,46	4,5 %
2018	Rp. 1.585.582.866,84	10,9 %
2019	Rp. 1.595.957.523,18	0,6 %

Sumber: Laporan Pertanggung Jawaban Pengurus Tahun Buku 2015-2019

Diperkuat dengan tabel di atas diketahui bahwa total pendapatan yang merupakan dari transaksi anggota terhadap koperasi dari tahun ketahun mengalami kenaikan namun mengalami penurunan yang signifikan pada tahun 2019. Dapat disimpulkan bahwa total pendapatan dari Koperasi Pegawai Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat “Dewi Sri” harus ditingkatkan dan tidak lagi terjadi naik turun setiap tahunnya atau harus tetap stabil meningkat yang artinya untuk meningkatkan pendapatan ini harus juga ada peningkatan di penjualan atau transaksi anggota.

Menurut Arifin Sitio dan Tamba Halomoan (2001:30) keberhasilan koperasi sangat erat hubungannya dengan partisipasi aktif anggota dalam koperasinya akan maju dan berkembang sehingga koperasi dapat dikatakan berhasil. Partisipasi anggota koperasi dapat diwujudkan dalam bentuk tertibnya anggota dalam membayar simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan sukarela, berbelanja di toko koperasi, menghadiri rapat anggota koperasi serta

memberikan kritik dan saran dapat membangun perkembangan koperasi. Adanya partisipasi yang aktif dari anggota koperasi diharapkan akan meningkatkan perolehan sisa hasil usaha (SHU).

Partisipasi anggota juga dapat diartikan sebagai keikutsertaan anggota dalam berbagai bentuk kegiatan yang diselenggarakan oleh koperasi, baik kedudukan anggota sebagai pemilik maupun sebagai pengguna/pelanggan. Keikutsertaan anggota ini diwujudkan dalam mengemukakan pendapat dan pikiran dalam bentuk dalam mengambil keputusan, dalam pengawasan, kehadiran dan keaktifan dalam rapat anggota, pemberian kontribusi modal keuangan, serta pemanfaatan pelayanan yang diberikan oleh koperasi. Secara umum, partisipasi anggota koperasi menyangkut partisipasi terhadap sumberdaya, pengambilan keputusan, dan pemanfaatan, atau seringkali dibuat partisipasi kontributif, partisipasi insentif. (Hendar & Kusnadi, 2005: 91).

Upaya peningkatan partisipasi anggota akan berhasil apabila ada kesesuaian antara anggota, manajemen koperasi, dan program koperasi. Kesesuaian ini dapat dilihat dari unit, tingkat, kemauan, dan kemampuan dari pelayanan yang disediakan oleh koperasi. Kunci keberhasilan koperasi antara lain terletak pada partisipasi anggota (Jajang, 2004:1). Sehingga dapat dikatakan bahwa partisipasi anggota sangat penting. Keberhasilan sebuah koperasi berasal dari partisipasi anggota dan merupakan tanggungjawab anggota untuk memajukan dan mengembangkan kegiatan usaha koperasi. Keberhasilan suatu koperasi tidak lepas dari partisipasi seluruh anggota baik partisipasi modal, partisipasi dalam kegiatan usaha, maupun partisipasi dalam pengambilan keputusan. Kompetensi

dan motivasi anggota dalam mengemukakan minat kebutuhannya kepada koperasi terefleksikan dalam keputusan manajemen koperasi dalam memberikan layanan barang dan jasa kepada anggota koperasi. Anggota mengemukakan pendapat, saran dan kritik yang membangun bagi koperasi, dan selanjutnya manajemen koperasi mampu menindak lanjuti dan menyelesaikannya secara efektif dan professional hingga dirasakan manfaatnya oleh anggota koperasi.

Tingkat partisipasi anggota akan lebih efektif jika koperasi mampu memenuhi kebutuhan dan keinginan anggota, sehingga terjadi kesesuaian antar permintaan dengan produk atau output yang dihasilkan oleh koperasi. Selain itu untuk menciptakan tingkat partisipasi anggota yang efektif, koperasi harus mampu menciptakan manfaat ekonomis, yaitu pelayanan barang dan jasa yang efisien, penetapan harga yang kompetitif melalui pengurangan atau penekanan biaya-biaya serta rangsangan penerimaan Sisa Hasil Usaha anggota atas kontribusinya. Dalam program partisipasi dibutuhkan kreativitas dan konsistensi pengurus dan pengelola koperasi, sehingga mampu mendistribusikan permintaan maupun penawaran yang cepat, memberilakan fasilitas layanan baik dari sisi fisik maupun fasilitas layanan yang berkaitan dengan keuangan, misalnya kemudahan bertransaksi.

Koperasi juga memiliki peranan untuk mencapai kemakmuran masyarakat yang adil dan merata dimana koperasi memegang peranan utama dalam struktur perekonomian masyarakat. Sehubungan dengan hal tersebut, maka bagaimana agar perangkat organisasi dapat berjalan dengan lancar dalam usaha pemenuhan kebutuhan anggota koperasi dan demi kemajuan koperasi, maka terdapat suatu hal yang tidak bisa dianggap remeh, yakni komunikasi. Begitu juga dalam sebuah

koperasi, komunikasi merupakan hal yang sangat penting. Karena tanpa adanya sebuah hubungan komunikasi yang terjalin baik dengan manajer, pengurus, karyawan, pengawas serta anggota koperasi, komunikasi tidak akan berjalan dengan efektif atau dapat terjadi mis komunikasi.

Menurut Kusni Ingsih (2011: 157) Komunikasi yang efektif adalah proses pengiriman pesan sedemikian rupa sehingga pesan yang diterima memiliki makna sedekat mungkin dengan maksud dari pengirim. Komunikasi tersebut tidak dapat kita hindari, baik sebagai karyawan, maupun pimpinan karena 70% sampai 90% dari aktivitas kita berisi komunikasi baik tulisan maupun lisan. Dalam proses komunikasi tersebut tidak terlewat hambatan-hambatan. Namun demikian, faktor-faktor penghambat ini dapat diatasi secara individu maupun organisasional.

Dengan adanya media sosial saat ini yang menjadi bagian dari kehidupan masyarakat *modern* ini menjadikan kegiatan bertransaksi menjadi lebih mudah, khususnya melalui media *website* yang ada di Koperasi Pegawai Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat “Dewi Sri”. Tak hanya sebagai media transaksi, tapi media *website* ini juga menjadi media promosi bagi koperasi.

Dengan melihat beberapa hal yang terjadi di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui efektivitas promosi melalui *website* dalam upaya meningkatkan partisipasi anggota. Oleh karenanya, efektivitas media dapat pula dilihat dari sudut efektivitas komunikasi. Komunikasi dikatakan efektif bila rangsangan yang disampaikan oleh sumber dapat ditangkap dan dipahami oleh penerima. Selain itu media juga berfungsi sebagai alat untuk melakukan persuasi agar penerima terpengaruh oleh pesan yang disampaikan lewat media.

Ketersediaan *website* pada koperasi menjadi salah satu media yang dimanfaatkan oleh koperasi untuk memberikan informasi maupun jasa pada koperasi. Pesan atau informasi yang tersedia pada *website* koperasi tidak memuat informasi yang bersifat persuasif terhadap transaksi artinya *website* yang tersedia tidak memberikan manfaat langsung terhadap anggota. Karena informasi maupun jasa yang ada pada *website* koperasi tidak di perbaharui secara berkala dan terus menerus. Dengan perubahan dunia bisnis yang begitu cepat serta semakin meningkatnya tuntutan anggota terhadap keinginan dan kebutuhan, sudah seharusnya para pengurus dan pengelola koperasi meningkatkan kemampuan koperasi agar koperasi mampu bersaing.

Untuk mencapai efektivitas dalam penggunaan *website*, koperasi harus memperhatikan aspek-aspek pada *website* seperti informasi yang disampaikan pada *website* tersebut, penerima informasi, serta respon anggota koperasi terhadap *website* yang tersedia. Selain itu *website* harus diperbarui informasi nya secara berkala agar anggota tertarik untuk menggunakan *website* sebagai media promosi. Kemudian, penelitian terdahulu yang dilakukan Erlin Nabila Octaviani (2017) dengan judul penelitian Analisis Sistem Informasi dan Pengaruh Penggunaan *Website* terhadap Efektivitas Komunikasi dengan Anggota, menunjukkan bahwa penggunaan *website* sangat berpengaruh kepada efektivitas komunikasi antara koperasi dengan anggotanya. Sedangkan 51,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain

Berdasarkan uraian-uraian latar belakang di atas dan fenomena yang ditemukan, maka penting untuk diketahui bagi koperasi untuk memaksimalkan

promosi dengan diteliti tentang: **“Efektivitas Promosi Melalui *Website* Dalam Upaya Meningkatkan Partisipasi Anggota”**



IKOPIN

1.2 Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah dipaparkan pada latar belakang penelitian, maka permasalahan yang akan dibahas lebih lanjut adalah:

1. Bagaimana perancangan *website* di Koperasi Pegawai Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat “Dewi Sri”
2. Bagaimana efektivitas *website* di Koperasi Pegawai Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat “Dewi Sri”
3. Bagaimana partisipasi anggota di Koperasi Pegawai Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat “Dewi Sri”
4. Upaya-upaya apa yang harus dilakukan oleh Koperasi Pegawai Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jawa Barat “Dewi Sri” dalam meningkatkan partisipasi anggota melalui promosi *website*

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini disusun dengan memiliki maksud dan tujuan. Adapun maksud dan tujuan dari penelitian ini akan di paparkan sebagai berikut:

1.3.1 Maksud Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengukur atau mengevaluasi pelaksanaan efektivitas promosi di Koperasi Pegawai Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat “Dewi Sri” melalui *website* dalam upaya meningkatkan partisipasi anggota.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dirumuskan, maka penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui:

1. Pelaksanaan promosi melalui *website* di Koperasi Pegawai Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat “Dewi Sri”
2. Tanggapan anggota mengenai efektivitas promosi melalui *website* sebagai media promosi di Koperasi Pegawai Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat “Dewi Sri”
3. Partisipasi anggota di Koperasi Pegawai Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat “Dewi Sri”
4. Upaya-upaya yang seharusnya dilakukan koperasi dengan adanya promosi melalui media *website*.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi aspek perkembangan ilmu dan aspek praktik dalam upaya mengembangkan koperasi. Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman mengenai manajemen, komunikasi bisnis, dan koperasi. Serta sebagai bahan informasi, rujukan, acuan dan perbandingan untuk melakukan penelitian yang sejenis yang lebih mendalam dan semoga dapat memberikan pemikiran untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan informasi dan bahan pertimbangan bagi koperasi yaitu pihak pengurus khususnya di Koperasi Pegawai Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat “Dewi Sri” dalam pentingnya melakukan promosi melalui *website* yang baik dari pengurus khususnya membangun efektivitas komunikasi agar dapat meningkatkan partisipasi anggota sehingga koperasi dapat berkembang dengan baik sesuai dengan yang telah dicita-citakan bersama.

